

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Penciptaan karya seni dengan judul: “*Khattil* Qur’an dan Daun Sirih sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Grafis”, difokuskan pada pengolahan huruf Kaligrafi Arab Murni disusun secara indah yang dihiasi dengan Motif Daun Sirih sebagai ide atau gagasan dalam penciptaan karya seni.

Peradaban Islam, seni kaligrafi mendapat posisi yang terhormat dan penting dalam kebudayaan Islam. Pernyataan demikian diungkapkan oleh Alfaruqi (dalam Aisyah, 2010: 7) bahwa: “*of all categories of Islamic art, calligraphy is the most significant, the most widely appreciated and the most revered by muslim*”, yang artinya “dari seluruh kategori seni dalam Islam, seni kaligrafi yang paling umum dan penting serta banyak diapresiasi dan dihormati oleh kaum Muslim”. Kaligrafi di apresiasi karena yang ditulis adalah firman Allah, yang mempunyai nilai kesucian dibandingkan dengan tulisan lainnya.

Dari kenyataan di atas timbul keinginan untuk membuat karya seni kaligrafi grafis dengan mengusung tema tentang shalat yang bersumber dari ayat suci Al-qur’an. Penciptaan seni kaligrafi arab murni dengan motif daun

sirih dalam karya seni grafis ini, dilatarbelakangi pengalaman empiris saat mengikuti MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur'an) yaitu pada cabang MKQ (Musabaqah *Khattil* Qur'an). MKQ adalah bidang musabaqah menulis indah Al-qur'an menekankan pada kebenaran dan keindahan tulisan menurut kaidah khat yang baku.

“Kaligrafi murni (*tahsinul khat*) yaitu kaligrafi penulisannya didasarkan sepenuhnya pada prinsip-prinsip aturan (kaidah) menulis baku sebagaimana yang dirumuskan oleh maestro-maestro kaligrafi masa lalu atas dasar tuntutan penulisan ayat-ayat al-quran pada mushaf-mushaf untuk tujuan dekorasi pada bangunan-bangunan ritual Islam”  
Irhas A. Shamad (dalam Febri, 2016: 247).

MKQ terdiri dari empat golongan yang diperlombakan, yaitu golongan naskah, hiasan *mushaf*, dekorasi dan kontemporer. Golongan kaligrafi hiasan *mushaf* dan dekorasi menarik perhatian bagi pengkarya, karena karya yang dihasilkan tersebut merupakan dua cabang *full colour* serta kaya akan motif dan ornamen. Irhas A Shamad (61) mengatakan bahwa:

“Dua cabang yang diperlombakan pada MKQ yaitu cabang hiasan *mushaf* dan dekorasi, hiasan dan atau ornamen bagi para kaligrafer tersebut berfungsi sebagai tambahan pada permukaan atau pengisi ruang kosong, dengan tujuan untuk penilaian dalam hal keindahan dan kerapian, serta merupakan tuntutan pada saat berlomba yang tanpa adanya makna” (wawancara: Selasa, 8 Oktober 2019).

Berdasarkan penjelasan di atas pengkarya terinspirasi menciptakan seni kaligrafi arab murni dengan motif daun sirih dalam karya seni grafis dengan

bentuk kaligrafi dekoratif yang kaya akan makna dan nilai lokal Minang. Yaitu, pertama: kaligrafi arab murni dihiasi dengan salah satu motif tumbuhan yaitu motif daun sirih. Pemilihan daun sirih karena daun tersebut merupakan jenis tanaman obat dan dapat disinkronkan dengan tema shalat yang memiliki kesamaan manfaat untuk kesehatan. Kedua: menghadirkan tiga warna pokok pada setiap karya pada tulisan kaligrafi arab murni yaitu warna hitam, kuning dan merah. Tiga warna tersebut terinspirasi dari warna *marawa* yang merupakan lambang wilayah *Adat Luhak Nan Tigo* di Sumatera Barat.

Pemilihan media grafis merupakan bentuk kepedulian pengkarya terhadap kaligrafer khususnya, yaitu ketika para kaligrafer telah membuat desain dalam ukuran besar yang ingin memperbanyak desainnya tersebut untuk latihan sebelum mengikuti MKQ, namun mengalami kesulitan mencari tempat fotocopy dengan ukuran besar, maka dengan media grafis ini dapat memberikan solusi atau alternatif bagi kaligrafer untuk memperbanyak atau dicetak beberapa kali agar bisa dijadikan sebagai latihan bagi kaligrafer sebelum dan saat mengikuti lomba tersebut. Seperti yang dikemukakan Budiwirman (2008: 6) bahwa: "Seni grafis atau sering juga disebut seni cetak mencetak tumbuh dari usaha untuk memperbanyak hasil karya seni dua

dimensi.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Bagaimana menciptakan karya seni kaligrafi grafis dengan *khattil* qur'an dan daun sirih ke dalam bentuk kaligrafi dekoratif?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan**

### **1. Tujuan Penciptaan**

Terciptanya karya seni kaligrafi grafis dengan *khattil* qur'an dan daun sirih ke dalam bentuk kaligrafi dekoratif.

### **2. Manfaat Penciptaan**

- a. Penciptaan karya seni kaligrafi grafis ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dan pengetahuan seni khususnya seni grafis bagi kaligrafer.
- b. Untuk lebih mempopulerkan seni grafis kepada masyarakat.
- c. Meningkatkan kreativitas, menambah wawasan, serta memenuhi kebutuhan estetis dalam berkarya.

## **BAB II**

### **KONSEP DAN METODE PENCIPTAAN**

#### **A. Tinjauan Karya**